

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa tingkat literasi ilmiah buku teks pelajaran biologi SMA kelas X yang dianalisis cukup baik sesuai dengan kriteria penilaian. Dimensi literasi ilmiah yang banyak muncul pada buku teks pelajaran biologi yang dianalisis adalah pada indikator 1 yakni sains sebagai batang tubuh pengetahuan, nominal dan konsep sains. Dan indikator yang paling sedikit muncul adalah indikator 4 yakni interaksi sains, teknologi dan masyarakat, multidimensional dan sikap.

Setelah dilakukan analisis literasi sains terhadap kedua buku teks yang berbeda didapatkan kesimpulan ;

1. Analisis indikator kemampuan untuk menerapkan proses ilmu diketahui yang memiliki presentase memadai tertinggi terdapat pada karangan Erlangga yaitu 86%, sedangkan pada aspek kurang memadai terdapat pada buku teks karangan Yrama Widya yaitu 9%.
2. Analisis indikator Kemampuan untuk menggunakan penalaran kuantitatif diketahui dari kedua buku teks dengan karangan berbeda tidak terdapat adanya aspek memadai, kurang memadai dan tidak memadai, sehingga tidak memiliki presentase dari kedua buku teks.
3. Analisis indikator Kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan disiplin lain diketahui yang memiliki presentase memadai tertinggi terdapat persamaan pada karangan Y yaitu 100 %, sedangkan pada aspek kurang memadai terdapat pada buku teks karangan X yaitu 9 %.
4. Hubungan antara sains dan masyarakat diketahui yang memiliki presentase memadai tertinggi terdapat pada karangan Yrama Widia yaitu 100 %, sedangkan pada aspek tidak memadai presentase terbesar terdapat pada buku teks karangan Erlangga yaitu 86 %.

## B. Saran

Mengingat instrumen yang digunakan buatan peneliti sendiri maka untuk penelitian lebih lanjut disarankan menggunakan instrumen peneliti yang sudah valid dan diperlukan lebih dari satu observer/penilai sehingga hasilnya lebih reliabel serta observer/penilai yang menilai buku sebaiknya ahli dan mempunyai pengalaman minimal 5 tahun dalam bidangnya agar hasil yang didapatkan lebih valid dan reliabel. Mengingat hasil penelitian hampir semua buku menekankan pada dimensi sains sebagai batang tubuh pengetahuan, nominal dan konsep sains maka peneliti mengajukan saran sebaiknya penulis atau penerbit buku teks pelajaran memasukkan dan menekankan keseimbangan dari dimensi literasi ilmiah dalam isi bukunya supaya pengguna buku (guru dan siswa) dapat mempelajari sains dengan benar dan berliterasi ilmiah. Guru dan siswa harus lebih bisa dalam memilih dan memilih buku pelajaran yang akan digunakan sebagai sumber belajar.

